

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *kuantitatif* (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini untuk mengetahui faktor – faktor yang berhubungan dengan kunjungan posyandu balita di Desa Sari Bakti Kecamatan Seputih Banyak Tahun 2018.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sari Bakti Kecamatan Seputih Banyak Lampung Tengah dan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari tahun 2019.

C. Rancangan Penelitian

Metode yang digunakan dalam desain penelitian ini adalah *cross sectional* yaitu suatu penelitian survey analitik yang menyangkut bagaimana faktor risiko diselesaikan dengan cara belah lintang (secara silang) (Arikunto, 2010). Untuk mengetahui faktor – faktor yang berhubungan dengan kunjungan posyandu balita di Desa Sari Bakti Kecamatan Seputih Banyak Tahun 2018.

D. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah dari keseluruhan objek yang akan diteliti (Notoadmodjo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki balita yang tinggal di Desa Sari Bakti Kecamatan Seputih Banyak Lampung Tengah sebanyak 267 balita usia 1 – 5 tahun dan balita yang datang ke posyandu untuk melakukan penimbangan 181 (67,79%).

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoadmodjo, 2012). Sampel penelitian ini adalah sebagian ibu yang memiliki balita di Desa Sari Bakti Seputih Banyak. Jika populasi lebih dari 100 atau untuk populasi kecil / lebih kecil dari 10.000 dapat menggunakan formula sederhana seperti berikut (Notoatmodjo, 2012). Penghitungan besar sampel diambil dengan rumus sampel Slovin :

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Keterangan :

N = Besar Populasi

n = Besar Sampel

d = Tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan (5%)

$$n = \frac{267}{[267(0,1^2) + 1]}$$

$$n = \frac{267}{3,67}$$

$$n = 72,75 \text{ Sampel}$$

Jadi, sampel yang telah mewakili dari keseluruhan populasi sebanyak 73 ibu yang memiliki balita usia 1 – 5 tahun.

3. Teknik Sampling

Pada garis besarnya hanya ada dua jenis teknik sampel, yaitu sampel- sampel *probabilitas* atau *random sampling* dan sampel - sampel non *probabilitas*. Tiap – tiap jenis sampel ini terdiri dari berbagai macam pula teknik pengambilan (Notoatmojo, 2012). Teknik *simpel random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi (Sugiyono, 2017). Karena populasi sangat besar maka untuk memperkirakan besar sampel, peneliti menggunakan rumus estimasi proporsi presisi mutlak *simpel random sampling*. Tahapan pengambilan sampel yaitu :

- a. Mengelompokan populasi pada posyandu balita di Desa Sari Bakti Kecamatan Seputih Banyak Lampung Tengah sesuai dengan data yang diberikan bidan desa .
- b. Menentukan sampel pada masing-masing posyandu dengan cara jumlah populasi total dibagi populasi perposyandu dikali jumlah sampel yang diharapkan.

Tabel 3.1
Jumlah Sampel per Posyandu

Kelas	Populasi Kelas	Sampel per kelas	Jumlah
Posyandu Delima	66	$66/267 \times 73$	18
Posyandu Mawar	69	$69/267 \times 73$	19
Posyandu Kenari	84	$84/267 \times 73$	23
Posyandu Kenanga	48	$48/267 \times 73$	13
Jumlah	267		73

- c. Menentukan sampel pada masing - masing kelas sesuai dengan jenis kelamin dengan cara sistem probabilitas yaitu dengan cara diundi. Caranya membuat daftar pada masing - masing balita sesuai jumlah populasi perposyandu, kemudian dikecilkan sesuai kebutuhan.

Dengan kriteria sampel dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Kriteria Inklusi
- 1) Ibu yang memiliki balita usia 1 – 5 tahun yang tercatat pada laporan posyandu bidan desa di Desa Sari Bakti Kecamatan Seputih Banyak Lampung Tengah.
 - 2) Bersedia menjadi responden dan mengisi *inform consent*
- b. Kriteria Eksklusi.
- 1) Orang tua balita yang tidak berdomisili di Desa Sari Bakti Kecamatan Seputih Banyak Lampung Tengah.
 - 2) Ibu yang memiliki balita usia 1 – 5 tahun yang tidak sama sekali datang ke posyandu balita di Desa Sari Bakti Kecamatan Seputih Banyak Lampung Tengah.

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain. Variabel *independent* merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat) (Notoatmodjo, 2012). Variabel penelitian *independent* dalam penelitian ini adalah pendidikan, pengetahuan dan pekerjaan ibu dan variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah kunjungan posyandu balita.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah batasan pada variabel yang diamati atau diteliti untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel yang bersangkutan serta pengembangan *instrument* (Notoatmodjo, 2012).

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
Dependent					
Kunjungan Ke posyandu	Kegiatan membawa balita untuk datang ke posyandu dalam satu tahun terakhir di Desa Sari Bakti Kecamatan Seputih Banyak Lampung Tengah, dimana menurut Kemenkes penimbangan pada posyandu madya > 8x, sehingga dikatakan aktif jika balita melakukan kunjungan dengan penimbangan > 8x	Wawancara	Kuesioner	0 = tidak aktif, jika kunjungan posyandu balita usia 1 - 5 tahun < 8 kali dalam 1 tahun terakhir 1 = aktif, jika kunjungan posyandu balita usia 1 - 5 tahun ≥ 8 kali dalam 1 tahun terakhir (Kemenkes, 2011).	Ordinal

Independent					
Pendidikan Ibu	Ijazah terakhir yang dimiliki ibu balita.	Wawancara	Kuesioner	0 = Pendidikan Dasar - menengah (SD /MI - SMP/MTs) 1= Pendidikan Tinggi (SMA/MA/SMK – Perguruan tinggi) (PP RI No 17, 2010)	Ordinal
Pekerjaan	Suatu kegiatan yang dilakukan oleh responden dengan tujuan untuk menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain	Wawancara	Kuesioner	0 = Tidak bekerja, jika ibu sebagai ibu rumah tangga 1 = Bekerja, jika ibu bekerja sebagai, PNS/POLRI/TNI, Pegawai swasta, Wiraswasta, Petani (UU no 13 , 2003)	Nominal
Pengetahuan	Dalam hal ini pengetahuan ibu tentang posyandu balita meliputi tujuan, manfaat, dan kegiatan dalam posyandu balita	Wawancara	Kuesioner	0 = kurang baik, jika tingkat pengetahuan nilainya ≤ 50 . 1 = baik, jika tingkat pengetahuan nilainya > 50 . (Budiman, 2013).	Ordinal

G. Alat Ukur

Alat ukur adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian” (Sugiyono, 2017). Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah panduan wawancara berisikan 10 pertanyaan tentang posyandu balita yang dibuat sendiri oleh peneliti. Adapun kisi – kisi daftar wawancara sebagai berikut :

Tabel 3.3
Kisi – Kisi Pengetahuan Tentang Posyandu

No	Pertanyaan	No Soal	Jumlah Soal
1	Tujuan posyandu Balita 1 – 5 tahun	(1 – 4)	4
2	Manfaat posyandu Balita 1 – 5 tahun	(5 – 8)	4
3	Kegiatan posyandu Balita 1 – 5 tahun	(9 – 10)	2

H. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam mengukur suatu data. Suatu data dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{table}$. Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali/terhadap gejala gejala yang sama. Suatu data dikatakan reliabel apabila $r_{alpha} > r_{table}$. (Hastono, 2016).

1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur, (Notoadmojo, 2012). Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur serta mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2010). Uji validitas yang dilakukan menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics 20* menunjukan bahwa setiap butir pernyataan valid dan dapat digunakan karena memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$. Jika $r_{tabel} >$ dari r_{hitung} dikatakan valid.

Uji validitas telah dilakukan di Desa Tanjung Kerajan pada bulan Februari 2019 dengan jumlah responden 15 orang, dan jumlah pertanyaan sebanyak 10 pertanyaan.

Tabel 3.4
Uji Validitas Tingkat Pengetahuan

No	r Hitung > r Tabel	Hasil
1	.606 > .514	Valid
2	.533 > .514	Valid
3	.521 > .514	Valid
4	.648 > .514	Valid
5	.528 > .514	Valid
6	.577 > .514	Valid
7	.640 > .514	Valid
8	.538 > .514	Valid
9	.566 > .514	Valid
10	.653 > .514	Valid

2 Reliabilitas

Reliabilitas adalah instrument yang baik tidak bersifat tedensius mengarah responden untuk memilih jawaban–jawaban tertentu (Arikunto, 2010). Instrument yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan mendapatkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka beberapa kalipun diambil tetap akan sama. Suatu instrument dinyatakan reliabel apabila instrument tersebut dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, (Arikunto, 2010). Uji instrument dilakukan untuk memperoleh instrument penelitian yang benar-benar dapat dipercaya (handal) dengan rumus Spearman Brown yaitu:

$$R_{xy} = \frac{2 \cdot V_{xy}}{1 + V_{xy}}$$

Keterangan

R_{xy} = nilai reliabel

V_{xy} = validitas kuisisioner

Tabel 3.5
Reliability Tingkat Pengetahuan

Cronbach's Alpha	N of Items
.799	10

Terlihat dari 10 pertanyaan, semua pertanyaan valid dengan r hitung $> r$ tabel, maka 10 pertanyaan diatas dinyatakan valid. Nilai R alpha didapatkan 0,779 lebih besar dibandingkan R – tabel, maka 10 pertanyaan diatas dinyatakan reliabel

I. Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan adalah data primer, yaitu data yang didapat secara langsung terhadap ibu yang memiliki balita usia 1 – 5 tahun di Desa Sari Bakti Seputih Banyak Lampung Tengah. Tahun 2018. Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner yang berisikan tentang pendidikan, pekerjaan ibu, dan pengetahuan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara terstruktur menggunakan kuesioner terhadap ibu – ibu yang memiliki balita usia 1 – 5 tahun.

J. Pengolahan Data

Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isi formulir atau kuesioner apakah jawaban yang ada di kuesioner sudah lengkap, jelas, relevan, dan konsisten. Dengan dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Editing*

Editing adalah melakukan pengecekan formulir atau kuisisioner seperti kelengkapan pengisian, konsistensi jawaban dari setiap kuisisioner di dalam penelitian. Peneliti memeriksa dan memastikan apakah data checklist telah terisi semua sesuai jumlah sampel dan apakah cara pengisiannya sudah benar.

2. *Coding*

Coding adalah untuk memudahkan dalam pengolahan data, dan pengisian dilakukan berdasarkan jawaban yang telah disediakan dalam daftar pertanyaan. Peneliti memberikan tanda pada data tertentu untuk memudahkan pengelompokan data dan pengolahannya dengan pengkodean sebagai berikut :

a. Kunjungan Ke Posyandu Balita :

- 1) Tidak aktif, jika kunjungan posyandu balita usia 1 - 5 tahun < 8 kali dalam 1 tahun diberikan kode 0
- 2) Aktif, jika kunjungan posyandu balita usia 1 - 5 tahun \geq 8 kali dalam 1 tahun diberikan kode 1

b. Pendidikan ibu

- 1) Pendidikan Dasar - menengah (SD /MI - SMP/MTs) diberikan kode 0
- 2) Pendidikan Tinggi (SMA/MA/SMK – Perguruan tinggi) diberikan kode 1

c. Pekerjaan Ibu

- 1) Tidak bekerja, jika ibu sebagai ibu rumah tangga diberikan kode 0
- 2) Bekerja, jika ibu bekerja sebagai, PNS/POLRI/TNI, Pegawai swasta, Wiraswasta, Petani diberikan kode 1

d. Pengetahuan Ibu

- 1) Kurang baik, jika tingkat pengetahuan nilainya ≤ 50 diberikan kode 0
- 2) Baik, jika tingkat pengetahuan nilainya > 50 diberikan kode 1

3. *Entering / processing*

Entering / processing adalah memproses dan memasukkan data dari kuisioner kedalam tabel induk dalam menggunakan komputer, agar dapat dianalisis dengan cara mengentri data dari kuisioner.

4. *Tabulating*

Kegiatan memasukan data-data hasil penelitian ke dalam tabel serta disajikan dengan mendeskripsikan hasil peneltian sehingga jelas maksud dari hasil penelitian.

5. *Cleaning*

Adalah mengecek kembali data yang sudah dientri, apakah ada kesalahan saat kita mengentri di komputer, dan memeriksa, data sudah benar (Notoatmodjo, 2010)

K. Analisis Data

Data yang diperoleh dan kemudian di analisa dengan melakukan penyelesaian data sesuai dengan kriteria yang ada. Langkah – langkah analisa data yang dilakukan peneliti adalah :

1. Analisa Univariat

Dimaksud untuk mengetahui distribusi frekuensid ari sub variabel yang diamati sehingga dapat mengetahui gambaran dari variabel yang diteliti (Notoadmojo, 2010), baik variabel *dependent* maupun *independen* dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

f = Jumlah pertanyaan yang dijawab benar oleh responden

N = Jumlah skor maksimal dari seluruh pertanyaan

100 = Bilangan Tetap (Arikunto, 2010).

2. Analisa Bivariat

Yaitu menilai adanya faktor – faktor yang berhubungan dengan kunjungan posyandu balita di Desa Sari Bakti Kecamatan Seputih

Banyak Tahun 2018 dengan memasukkan data dalam tabel silang. Uji statistik yang digunakan untuk membuktikan hipotesis adalah *chi-square* dengan $\alpha = 0,05$. Merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui keterkaitan dua variabel. Setelah diketahui masing - masing variabel maka analisis dilanjutkan untuk menguji hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menggunakan uji analisis *chi square*. Tingkat kemaknaan yang digunakan pada hipotesis penelitian dijawab dengan perbandingan *p value* yang didapat dengan nilai signifikan (0,05). Analisa ini dilakukan untuk melihat hubungan (kolerasi) antara *variabel independen* dengan *variabel dependen*.

Keputusan dari pengujian *Chi-Square* :

- a. Jika $p \text{ value} \leq \alpha (0,05)$, H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada hubungan antara *variabel independen* dengan *variabel dependen*.
- b. Jika $p \text{ value} > \alpha (0,05)$ H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak ada hubungan antara *variabel independen* dengan *variabel dependen*.

(Hastono, 2016).